

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM BANTUAN  
PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Administrasi Publik**



**Diajukan oleh :**

**Nurjana  
NIM 07011382025164**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
JANUARI 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM BANTUAN**  
**PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI**  
**KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NURJANA**  
**NIM. 07011382025164**

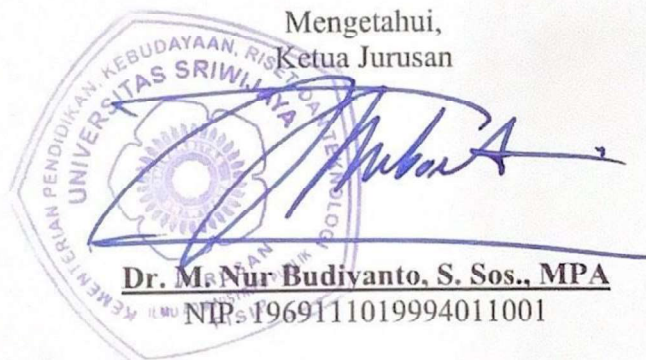
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 5 Januari 2024

Pembimbing,

**Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA**  
**NIP. 1969111019994011001**



Mengetahui,  
Ketua Jurusan



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON  
TUNAI (BPNT) DI KABUPATEN OGAN ILIR”**

**Skripsi  
Oleh :  
NURJANA  
NIM. 07011382025164**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 25 Januari 2024**

Pembimbing :

Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA  
NIP. 1969111019994011001

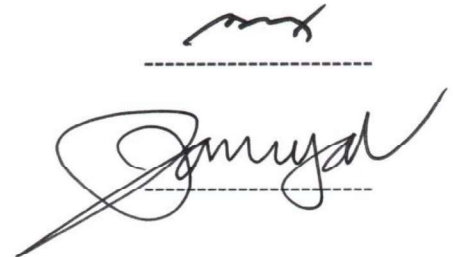
Tanda Tangan



Penguji :

1. Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 196211251989121001
2. Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si  
NIP. 198801272201903005

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan  
Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurjana

NIM : 07011382025164

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 5 Januari 2024



Nurjana

NIM. 07011382025164

## **MOTTO PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguhnya (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap”.

(Surah Al Insyirah : 6-8)

**Atas izin Allah Subhanahu Wa Ta’ala,**

**Saya mempersembahkan Skripsi ini kepada:**

1. Diri sendiri
2. Kedua orang tua, Ibu dan Ayah tercinta
3. Saudara dan Keluarga tercinta
4. Seluruh dosen dan pegawai FISIP Unsri
5. Almamater kebanggaan

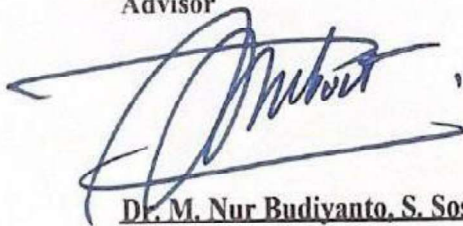


## ***ABSTRACT***

This research was conducted to determine the Policy Evaluation of the Non-Cash Food Assistance Programme (BPNT) in Ogan Ilir Regency. The level of poverty and food inequality which is still a major problem in Indonesia has led the government to issue this assistance policy. However, this assistance in Ogan Ilir Regency still has obstacles in its implementation, where the Non-Cash Food Assistance Programme policy has been implemented in order to improve the distribution of food assistance in the community. The method used in this research is Descriptive Qualitative with data collection techniques namely Interview, Observation, and Documentation. Through the collection of primary and secondary data, this research analyses the extent to which the implementation of this programme has succeeded in achieving its initial objectives in providing assistance to beneficiaries. This research uses Dunn's (2003) theory with 6 variables of effectiveness, efficiency, adequacy, equity, density, and responsiveness. The results of this study indicate that the implementation of Non-Cash Food Assistance (BPNT) in Ogan Ilir Regency has not run optimally. This is because the implementation of this assistance is still ineffective, and there are still kenda-kendala in the implementation of this assistance. From this research, the author suggests that it is necessary to improve education and socialisation for this program, improve the mechanism for distributing aid, and supervise the implementation of Non-Cash Food Assistance (BPNT).

**Keywords:** Policy evaluation, Non-Cash Food Assistance, and implementation.

Advisor



**Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA**  
NIP. 1969111019994011001

Indralaya, 5 Januari 2024

***Chairman of the Departemen Of Public Administration  
Faculty Social and Political Science  
Universitas Of Sriwijaya***



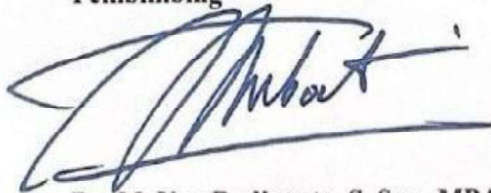
**Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA**  
NIP. 1969111019994011001

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kabupaten Ogan Ilir. Tingkat kemiskinan dan ketimpangan pangan yang masih menjadi masalah utama di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan bantuan ini. Namun bantuan ini di Kabupaten Ogan Ilir masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yang mana kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai yang telah diterapkan dalam rangka memperbaiki distribusi bantuan pangan di masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Melalui pengumpulan data primer dan sekunder, penelitian ini menganalisis sejauh mana pelaksanaan program ini berhasil mencapai tujuan awalnya dalam memberikan bantuan kepada penerima manfaat. Penelitian ini menggunakan teori Dunn (2003) dengan 6 variabel efektifitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, ketepatan, dan responsivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kabupaten Ogan Ilir belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan masih tidak efektifnya pelaksanaan bantuan ini, dan masih ditemukannya kenda-kendala dalam pelaksanaan bantuan ini. Dari penelitian ini penulis menyarankan bahwa perlu ditingkatkan lagi dalam edukasi dan sosialisasi untuk program ini, memperbaiki kembali mekanisme penyaluran bantuan, dan pengawasan dalam pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

**Kata Kunci :** Evaluasi kebijakan, Bantuan Pangan Non Tunai, dan pelaksanaan.

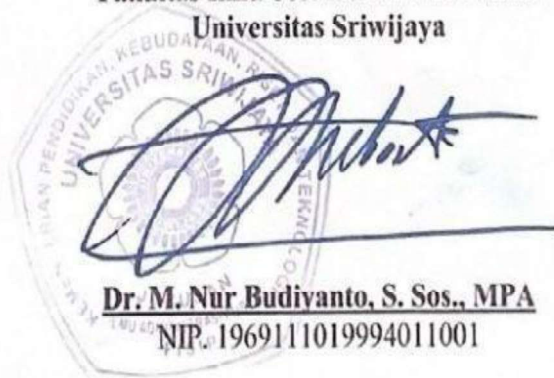
**Pembimbing**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA**  
NIP. 1969111019994011001

Indralaya, 5 Januari 2024

**Ketua Jurusan Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA**  
NIP. 1969111019994011001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan atas nikmat dan karunia Allah SWT sehingga menyelesaikan usulan skripsi yang berjudul “Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kabupaten Ogan Ilir” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan sahabat yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Usulan skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan strata satu (S1) Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dan Usulan Penelitian ini juga dapat selesai berkat adanya bimbingan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Orang tua (Ayah dan Ibu), serta saudara-saudara tercinta yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan dan juga dorongan semangat serta materil dalam menjalani penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M Si. selaku Dekan FISIP Unsri
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH, M.Sc, LLM selaku Wakil Dekan I FISIP Uusi
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II FISIP Unsri
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP..SH, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik
8. Bapak Dr. Alamsyah. SIP, M.Si selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Usulan Skripsi dan Teknik Penulisan Ilmiah
9. Ibu Dr Katriza Imania, M Si selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Usulan Skripsi dan Teknik Penulisan Ilmiah
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf FISIP Unsri
11. Sahabat terdekat saya Vina Amalia, S.Pd, Khoirunnisa, S.Pd, Aldi Juliardika, S.Pd, Bripda M. Dwi Wahyu, Isvid ST. Hanif, S.H, M. Rizky



Heriansyah, S.H, dan Bunga Oktavia yang selalu memberikan dukungan dan juga semangat.

12. Teman-teman seperjuangan Khansa Rifqah Azzafirah, M. Satrya Wahyuda, Nuradil Waruwu, Sumita Oktari, Alzena Rhianazala, Muhammad Fachran Reza dan teman seangkatan Administrasi Publik 2020.
13. Teman-teman yang selalu ada di semester akhir ini, Irham Emiran Dika, Adian Fazar Hidayat, Anita Juli Fareri, Hanum Indah Kharisma, Berliana Dwi Wulandari, Anggie Dwi Ardila, Iqbal Oktariansyah, dan Daeta Dwi Putra.

Demikianlah penulis mengharapkan agar usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Sumatera Selatan dan Lembaga terkait serta bagi mahasiswa lainnya. Penulis sadar usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan usulan skripsi inidalam mencapai kesempurnaan. Semoga seluruh bantuan dan partisipasi mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Indralaya, 5 Januari 2024

Nurjana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.2 Evaluasi Kebijakan .....	12
2.3 Teori yang digunakan .....	17
2.4 Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) .....	19
2.5 Penelitian Terdahulu.....	21
2.6 Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Definisi Konsep .....	29

3.3 Fokus Penelitian.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5 Informan Penelitian .....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data .....	35
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.2 Deskripsi Informan .....	49
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasann .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan .....	88
5.2 Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Ogan Ilir (Ribu Jiwa) Tahun 2018-2022 .....	2
Tabel 2. Jumlah KPM yang Gagal Verif.....	8
Tabel 3. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4. Fokus Penelitian .....	30
Tabel 5. Jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan Kecamatan .....	40
Tabel 6. Deskripsi Informan penelitian.....	49
Tabel 7. Matriks Hasil Temuan.....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 2. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	37
Gambar 3. Peta Kabupaten Ogan Ilir .....	41
Gambar 4 Struktur Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir.....	44
Gambar 5. Kartu Keluarga Sejahtera .....	54
Gambar 6. Mesin EDC Bank BRI.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	94
Lampiran 2. Tabel Matriks Hasil Penelitian .....	96
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	122
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi .....	123
Lampiran 5. Kartu Revisi Sempro .....	124
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian.....	127
Lampiran 8. Surat Keputusan Menteri Sosial Tentang Bantuan Sembao .....	129
Lampiran 9. Surat KEPDIRJEN NO.11 Tentang Juknis Sembako .....	130
Lampiran 10. Dokumensi Wawancara Penelitian.....	131

## DAFTAR SINGKATAN

BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai
KPM	:	Keluarga Penerima Manfaat
GKM	:	Garis Kemiskinan Makanan
GKNM	:	Garis Kemiskinan Non Makanan
BPS	:	Badan Pusat Statistik
PPKS	:	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial
PKH	:	Program Keluarga Harapan
KBBI	:	Kamus Besar Bahasa Indonesia
SDM	:	Sumber Daya Manusia
GNTT	:	Gerakan Nasional Tanpa Tunai
DTKS	:	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
RTS-PM	:	Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat
PDB	:	Penyandang Disabilitas Berat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan masalah yang terus menerus terjadi di masyarakat. Masalah kemiskinan, seperti halnya usia manusia itu sendiri, masalah kemiskinan ini sudah berlangsung lama, elemen utamanya kemiskinan ini terkait dengan berbagai bentuk dan karakter kehidupan manusia. Dengan kata lain, kemiskinan adalah masalah kehidupan yang sifatnya global atau mendunia, artinya masalah kemiskinan sudah menjadi perhatian dunia, dan masalah tersebut ada di semua negara, walaupun dampak dari kemiskinan sangatlah berbeda-beda.

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi, materi dan fisik untuk mencukupi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang di ukur dengan pengeluaran. Ukuran kemiskinan yaitu menggunakan Garis kemiskinan. Yang terdiri dari garis kemiskinan makanan (GKM), dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran yang dihasilkan dari nilai kebutuhan minimum makanan yang dihitung dalam 2.100 kalori per kapita per hari, sedangkan garis kemiskinan non makanan dihitung dari kebutuhan minimum untuk sandang, pendidikan, dan kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya (BPS : 2016).

Kemiskinan masih menjadi topik utama di beberapa negara berkembang salah satunya negara Indonesia. Permasalahan kemiskinan yang di alami di indonesia tidak hanya permasalahan ekonomi saja namun, tetapi juga politik, sosial, budaya dan sistem sosial lainnya. Negara yang seharusnya menjamin kesejahteraan masyarakat



namun permasalahan ini tetap masih menjadi masalah utama di Indonesia sebagaimana yang telah diterangkan dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945 yang diantaranya menyatakan bahwa Pemerintah Negara Republik Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah pastinya selalu mengupayakan untuk mewujudkan tujuan negara untuk kesejahteraan masyarakatnya.

Seperti yang kita ketahui bahwa jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 275,77 juta jiwa. Jumlah tersebut naik 1,13% dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 272,68 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan masyarakat di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya yang mana kebutuhan juga akan bertambah. Namun Garis Kemiskinan pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp550.458,-/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp408.522,- (74,21 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp141.936,- (25,79 persen). Hal ini menunjukkan bahwa Makanan masih menjadi dominasi tertinggi dalam kemiskinan di Indonesia.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Ogan Ilir (Ribuan Jiwa)  
Tahun 2018-2022**

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa)
1.	2018	55,87
2.	2019	57,06
3.	2020	57,97
4.	2021	60,50
5.	2022	54,55

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Ogan Ilir*

Sementara itu di Kabupaten Ogan Ilir di tahun 2020 angka penduduk miskin sebesar 57,97 namun di tahun 2021 terjadi kenaikan yang signifikan dalam angka kemiskinan yaitu sebesar 60,50 tetapi di tahun 2022 terjadi penurunan lagi angka penduduk miskin sebesar 54,55. Penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Ogan Ilir ini tentunya tidak lepas dari campur tangan pemerintah untuk mengeluarkan inovasi dalam solusi untuk mengupayakan penurunan angka kemiskinan dan peran berbagai *Stakeholder* dan masyarakat tentunya juga ikut andil dalam menuntaskan masalah kemiskinan.

Pemerintah mengupayakan untuk mengatasi kemiskinan dengan mengeluarkan kebijakan dan program-program. Yang mana diterangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 166 tahun 2014 tentang program percepatan penanggulangan kemiskinan pada pasal 1 menerangkan Program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi.

Strategi Pengentasan Kemiskinan yang dilaksanakan oleh Pemerintah dapat dibagi menjadi dua bagian besar, pertama melindungi keluarga dan kelompok masyarakat yang mengalami kemiskinan sementara, dan kedua membantu masyarakat yang mengalami kemiskinan kronis dengan memberdayakan dan mencegah terjadinya kemiskinan baru. Strategi tersebut selanjutnya dituangkan dalam tiga program yang langsung diarahkan pada penduduk miskin yaitu: (1) penyediaan kebutuhan pokok; 2) pengembangan sistem jaminan sosial; dan 3) pengembangan budaya usaha (Yulianto:2022). Dalam upaya mengurangi beban dan

meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, pemerintah mengeluarkan program bantuan. Salah satu program yang dikeluarkan pemerintah yaitu Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan jenis bantuan langsung yang diberikan pada masyarakat sebagai transformasi dari Program Rastha dan menjadi Program BPNT yang dibagikan non-tunai pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) perbulannya dengan nominal Rp. 200.000. Bantuan ini hanya dapat dipergunakan untuk membeli sembako dan kebutuhan pokok rumah tangga. Tujuan dari kebijakan program BPNT yang ditawarkan oleh pemerintah adalah, untuk mengurangi kesulitan keuangan dasar keluarga KPM dengan memberikan bantuan pangan pokok yang bermanfaat dan dapat digunakan oleh mereka. Memberikan bantuan sembako yang bermanfaat bagi mereka dan mereka untuk tetap mengkonsumsi makanan yang cukup dan tetap bergizi baik, menyeimbangkan ketepatan sasaran bagi warga binaan dan memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhannya.

Secara normatif, dasar dikeluarkannya program bantuan ini yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin dalam pasal 7 yang berbunyi “Penanganan fakir miskin dilaksanakan dalam bentuk, pengembangan potensi diri, bantuan pangan dan sandang, penyediaan pelayanan perumahan, penyediaan pelayanan kesehatan, penyediaan pelayanan pendidikan, penyediaan akses kesempatan kerja dan berusaha, bantuan hukum, dan/atau pelayanan sosial.”
2. Program ini juga dikeluarkan berdasarkan arahan dari Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas dan secara resmi bantuan ini diluncurkan pertama kali

pada 12 Februari 2017 oleh Kementerian Sosial yang diatur dalam PPRI No. 63 Tahun 2017.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
4. Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Program Sembako.

Program BPNT telah dilaksanakan secara bertahap mulai 2017 dan terus diperluas ke wilayah-wilayah lainnya hingga di Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan hal tersebut, di Kabupaten Ogan Ilir sendiri yang menyelenggarakan Bantuan ini yaitu Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir, pihak Himbara yaitu Bank BRI, Kepala Desa, dan dibantu oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial. Kabupaten Ogan Ilir memiliki penduduk dengan jumlah 431.558 Jiwa. Hingga saat ini, di Kabupaten Ogan Ilir penerima Bantuan ini terus bertambah setiap tahunnya, untuk tahun 2022 jumlah penerima bantuan ini 34.068 KPM.

Fenomena yang ditemukan dalam penelitian yang sudah di teliti terdahulu seperti penelitian yang membahas tentang Bantuan Pangan Non Tunai, yaitu penelitian oleh Suci Laurentcia, Rahmadani Yusran (2021) dengan judul penelitian yaitu Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang dimana hasil penelitiannya bahwa pelaksanaan bantuan ini masih belum optimal karena ditemukan beberapa permasalahan terkait prosedur program tersebut, termasuk mekanisme pendataan, mekanisme distribusi, dan pemanfaatan dana bantuan. Penelitian oleh Nurul Alfenia, Rudyk. N., Sopyan .R. A.(2023) dengan judul Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Kecamatan Telagasari Kabupetan Karawang yang mana hasil



penelitiannya adalah program BPNT di Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang belum berjalan dengan baik, dikarenakan SDM yang tersedia belum memadai, proses penyaluran dan pemanfaatan dana belum terlaksana dengan baik, KPM BPNT belum menerima bantuan sesuai dengan haknya, serta masih belum tepatnya sasaran penerima BPNT. Akibat dari program BPNT perubahan data masih belum dilakukan secara maksimal yang menyebabkan masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan tidak mendapatkan bantuan dan juga kurangnya pemantauan langsung kepada penerima, serta kurangnya kesadaran masyarakat yang sudah tidak layak mendapatkan bantuan tetapi masih ingin mendapatkan bantuan. Penelitian oleh Aliruddin, Azhari Akmal Tarigan, Mawaddah Irham (2023) dengan judul Dampak Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Ekonomi Keluarga Miskin (Studi Kasus : Di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal) yang mana hasil penelitiannya dalam pelaksanaan program ini belum maksimal karena masih ada beberapa indikator yang belum terpenuhi seperti dalam hal ketepatan sasaran penerima dan ketepatan waktu penyaluran bantuan.

Penelitian oleh Asrin, *et al* ,(2022) dengan judul Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai Pada Keluarga Miskin di Kelurahan Baadia Kota Baubau yang mana hasil penelitiannya belum seefektif yang diharapkan. Banyak penerima manfaat program (KPM) tidak mengetahui maksud dan tujuan dari program BPNT. Ini menunjukkan bahwa pemerintah belum berhasil mengedukasi masyarakat miskin, khususnya keluarga penerima manfaat, tentang kebijakan BPNT. Penelitian oleh Daniar Seri Firdausi, Diana Hertati,(2022) dengan judul Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Glagahan Kecamatan Perak Kabupaten

Jombang yang mana hasil penelitiannya pada efektivitas dinilai bahwa kurang tepatnya metode sosialisasi dan pemantauan yang belum dilakukan dengan baik. selain itu pada aspek fokus kecukupan dinilai BPNT hanya dapat memberikan manfaat secara terbatas karena bantuan yang diterima tidak cukup hingga periode bantuan selanjutnya. Penelitian oleh Wiwit, Tri Sulistyarningsih, dan Muhammad Kamil, (2020) dengan judul Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Batu yang mana hasil penelitiannya Faktor penghambat dalam monitoring dan evaluasi program BPNT yaitu pertama kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) kedua yaitu waktu. Penelitian oleh Robi Eka Putra (2022) dengan judul Implementasi Kebijakan Penyaluran BPNT Melalui E-warong Versus PT Pos Indonesia Di Kota Padang distribusi ini juga memiliki kekurangannya, yang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan penyaluran BPNT di Indonesia, seperti menjadwalkan distribusi BPNT berdasarkan periode panen umum di Indonesia.

Secara empiris, ketika dilakukan observasi (pengamatan) dan wawancara fenomena sosial yang terjadi di lokasi penelitian pelaksanaan bantuan ini, masih kurangnya sosialisasi mengenai bantuan pangan non tunai ini kepada masyarakat secara langsung. Selain itu juga, dalam observasi penulis juga masyarakat penerima bantuan tidak memegang langsung KKS nya melainkan dipegang oleh pendamping. Permasalahan yang ditemukan yaitu masih banyaknya masyarakat yang terkeluar dan ditolaknya mendaftar dari bantuan ini dikarenakan permasalahan dalam data penerima bantuan. Pada tahun 2023 ada 38.517 penerima bantuan ini masih ada yang gagal verifikasi menyebabkan masyarakat terkeluar dari bantuan dan tertolaknya dalam mendaftar Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagaimana yang tertera pada

tabel.

**Tabel 2. Jumlah KPM yang Gagal Verifikasi**

No	Kecamatan	Jumlah Penerima	Gagal Verifikasi
1.	Kandis	1.141	11
2.	Lubuk Keliat	1.891	52
3.	Rantau Panjang	2.444	41
4.	Rambang Kuang	1.077	20
5.	Indralaya Selatan	1.778	58
6.	Sungai Pinang	3.144	86
7.	Pemulutan Barat	1.838	8
8.	Tanjung Raja	3.831	87
9.	Payaraman	1.743	20
10.	Muara Kuang	1.644	31
11.	Indralaya	2.785	43
12.	Rantau Alai	1.267	11
13.	Pemulutan Selatan	2.968	32
14.	Indralaya Utara	1.658	56
15.	Pemulutan	5.606	114
16.	Tanjung Batu	3.702	75
	<b>TOTAL</b>	<b>1.141</b>	<b>745</b>

*Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir*

Hal ini juga dinyatakan dalam wawancara bersama TKS Kecamatan Indralaya yaitu Ibu Ida Dahlia beliau menyatakan bahwa:

*“Kami tetap membantu masyarakat walaupun kami sifatnya hanya relawan tapi dalam lapangan kadang masyarakat tidak tau kalau data harus diperbaharui padahal masyarakat tersebut benar-benar membutuhkan bantuan tersebut”*

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari fenomena di atas bahwa:

1. Masih kurangnya sosialisasi (diseminasi) kepada masyarakat.
2. Masih banyaknya masyarakat yang terkeluar dan ditolakny pendaftar dari bantuan ini dikarenakan permasalahan dalam data penerima bantuan.
3. Masih terjadinya Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang tidak dipegang langsung oleh KPM.
4. Masih belum rata-ratanya penyaluran bantuan.

Oleh sebab itu, maka hal ini menjadi daya tarik atau dasar untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul “Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Non Tunai (BPNT) di Kabupaten Ogan Ilir”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu dari permasalahan yang sudah diterangkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dari tulisan ini adalah

1. Bagaimana Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Non Tunai (BPNT) di Kabupaten Ogan Ilir?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis :

1. Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam program Bantuan Pangan Non Tunai di Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi publik dan dapat memberikan wawasan kepada akademisi untuk mengetahui lebih dalam bagaimana Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

2. Manfaat Praktis, dapat memberikan masukan bagi para stakeholder, khususnya dalam hal pelaksanaan dilapangan terkait kebijakan program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) di Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anggara, Sahya. (2014). *Kebijakan Publik*. Bandung : Pustaka Setia
- Budi Winarno. (2012). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- Creswell, W John, and J David Creswell. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative Adn Mixed Methods Approaches. United States of America : Carnegie Mellon University*
- Dunn, William. (2003). *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Mulyadi, Dedy. (2016). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Firyal, Muh. A dan Kurniati, Widya. M. (2018). *Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia)*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Hadari Nawawi. (1998). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Hanif, Nurcholis. (2007). *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo.
- Irwan Susanto. (2019). *Bantuan Pangan Non Tunai*. Kementrian Sosial.
- Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. United State of America: Arizona State University.
- Samodra Wibawa. (1994). *Kebijakan Publik : Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. (1995). *Metode penelitian survai*. Jakarta: LP3ES
- Sugono, Dendy. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Subarsono, 2005. *Analisis Kebijakan Publik*..Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudarmanto. (2020). *Manajemen Sektor Publik*. Yogyakarta: Kita Menulis.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syafri, Wirman. (2012). *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga

### **Jurnal**

Aliruddin, Azhari .A. T., Mawaddah. I. (2023). Dampak Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Ekonomi Keluarga Miskin (Studi Kasus : Di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI) Vol. 3 No. 1 Page 443-455*. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i1.3877> Di akses tanggal 23 Oktober 2023 pukul 13.46

Anwar, D.P., Nurul U.A., Roni Pindahanto.(2020). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu. *Jurnal Respon Publik Vol. 14, No. 3, Hal: 1-7*. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/7913> Di akses tanggal 11 Oktober 2023 pukul 10.43

Asrin, Farid .Y. N. A., Anwar . S. (2022). Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai Pada Keluarga Miskin di Kelurahan Baadia Kota Baubau. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya) : Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi Vol 7, No 2*. <http://dx.doi.org/10.35329/mitzal.v7i2.3179>. Di akses pada tanggal 13 November 2023 pukul 01.55

Daniar Seri Firdausi, Diana Hertati, (2022). Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Glagahan Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 1126-1132*. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2323> Di akses pada tanggal 8 November 2023 pukul 21.23

Laurentcia, S., & Yusran, R. (2021). Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Journal of Civic Education, 4(1), 7-17*. <https://doi.org/10.24036/jce.v4i1.433>. Di akses pada tanggal 2 Oktober 2023 pukul 14.32

Putra, R. E., Roni. E. P., Desna .A. (2022). Implementasi Kebijakan Penyaluran BPNT Melalui E-warong Versus PT Pos Indonesia Di Kota Padang. *Jurnal*

*Administrasi Negara Volume 10 Issue 2 Page 266-280.*  
<http://DOI10.30656/sawala.v10i2.4932>. Di akses tanggal 17 Oktober 2023  
 pukul 10.56

Siregar, Lorena K ., H. V. R. Pattimukay., Jeanly Waisapy. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Negeri Tamiri Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon *Jurnal Mimbar Administrasi Vol. 20 No. 1 (2023)*  
<https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/mia/article/view/662> Di akses tanggal 6 Oktober 2023 pukul 15.45

Wiwit, Tri .S., Muhammad. K. (2020). Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Batu. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 13 Nomor 1, Januari 2020*  
<https://doi.org/10.31947/jgov.v13i1.9379> Di akses tanggal 8 November 2023  
 pukul 20.54

Yuniarti, R., Mulyadi, A., & Sampurna, R. (2023). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 13(1), 8-16.*  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33592/jiia.v13i1.3595>. Di akses tanggal 15 Oktober 2023 pukul 15.13

### **Peraturan**

Undang-undang No.13/Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai

Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Program Sembako